

EVALUASI ELEMEN LANSKAP PADA TAMAN INSPIRASI UNDIP SEBAGAI TAMAN AKTIF

Oleh : Mutiara Afifah Rabbani, Dhanoe Iswanto

Taman yang terdapat di institusi pendidikan seperti universitas diperuntukan sebagai fasilitas penunjang (prasarana) mahasiswa dan pada umumnya berupa taman aktif, yaitu taman yang dapat menampung kegiatan mahasiswa di dalamnya. Namun, terkadang taman tidak didesain dengan baik dan tidak sesuai dengan tujuan taman dibangun. Akibatnya taman menjadi sepi pengunjung dan bahkan tidak menarik untuk dikunjungi seperti Taman Inspirasi. Padahal, letak Taman Inspirasi ini berada di axis atau poros utama Universitas Diponegoro, tepat di depan Widya Puraya. Oleh karena itu, taman ini seharusnya menjadi salah satu titik yang menarik untuk orang yang masuk ke dalam kawasan kampus UNDIP, terutama oleh mahasiswanya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis elemen-elemen lanskap yang terdapat pada Taman Inspirasi UNDIP berkaitan dengan fungsinya sebagai taman aktif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi pembaca serta menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan, khususnya universitas untuk membangun taman aktif dengan baik dan fungsional.

Kata Kunci : Taman, Taman Aktif, Lanskap

1. LATAR BELAKANG

Pada institusi pendidikan, umumnya taman berfungsi sebagai fasilitas pendukung pembelajaran, yaitu sebagai taman aktif. Demikian pula dengan Taman Inspirasi, Taman ini menjadi salah satu tempat dari UNDIP yang ditujukan untuk memfasilitasi mahasiswanya untuk sekedar berkumpul, berdiskusi, mengemukakan pikiran, dan membuat karya. Taman ini diharapkan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh seluruh warga UNDIP.

Letak Taman Inspirasi ini berada di axis atau poros utama Universitas Diponegoro, tepat di depan Widya Puraya. Oleh karena itu, taman ini seharusnya menjadi salah satu titik yang menarik untuk orang yang masuk ke dalam kawasan kampus UNDIP, terutama oleh mahasiswanya sendiri.

Tetapi, pada kenyataannya, taman ini sepi pengunjung. Taman ini hanya dipakai pada saat-saat tertentu, seperti foto angkatan, foto organisasi, dan tempat dilaksanakannya acara-acara program kerja mahasiswa yang hanya sesekali. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis elemen-elemen lanskap yang tersedia pada Taman Inspirasi sebagai taman aktif.

2. RUMUSAN MASALAH

- Bagaimanakah kondisi elemen-elemen lanskap pada taman Inspirasi UNDIP?
- Apakah elemen-elemen lanskap pada Taman Inspirasi UNDIP tersebut telah mencukupi kebutuhan sebagai taman aktif?

3. TUJUAN

- Mengidentifikasi elemen lanskap pada Taman Inspirasi Universitas Diponegoro dan untuk mengetahui apakah elemen lanskap Taman Inspirasi UNDIP sudah memenuhi tujuan dari taman, yaitu sebagai taman aktif yang ditujukan untuk prasarana pembelajaran mahasiswa

4. METODOLOGI

Dalam pelaksanaan penelitian “Evaluasi Elemen Lanskap Taman Inspirasi Undip Sebagai Prasarana Pembelajaran Mahasiswa” ini dilakukan dengan metode deskriptif dan metode kualitatif. Pada metode deskriptif, dilakukan dengan cara mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan hasil observasi dan pengambilan data yang telah dilakukan, sedangkan untuk metode kualitatif dilakukan dengan penyebaran kuisisioner terhadap

responden/subjek yaitu mahasiswa yang mempunyai pengalaman mengunjungi objek penelitian, yaitu Taman Inspirasi UNDIP. Topik kuisioner yakni seputar pengalaman dan pengetahuan responden terhadap elemen lanskap pada Taman Inspirasi UNDIP dan pendapat responden terhadap Taman Inspirasi sebagai taman aktif.

4.1. Metode Kuantitatif

Melakukan pengamatan terukur pada obyek penelitian langsung berdasarkan standar literatur yang berlaku.

4.2. Metode Deskriptif

Mendeskripsikan obyek-obyek yang diamati terkait dengan elemen-elemen lanskap yang telah dijabarkan.

5. KAJIAN PUSTAKA

5.1. Tinjauan Arsitektur Lanskap

Pada hakikatnya Arsitektur Lanskap adalah ilmu dan seni perancangan (*planning*) dan perancangan (*design*) serta pengaturan (*management*) dari lahan, penyusunan elemen-elemen alam dan buatan melalui aplikasi ilmu pengetahuan dan budaya, dengan memperhatikan keseimbangan kebutuhan pelayanan dan pemeliharaan sumber daya, hingga pada akhirnya dapat tersajikan suatu lingkungan yang fungsional dan estetis (Hakim, 2014).

Penataan lanskap pada taman saling berkaitan dengan aktifitas dan perilaku pengunjung (Nur'aini, dkk., 2018). Oleh karena itu, mendesain taman juga harus dibarengi dengan memperhatikan perilaku pengunjung yang akan mengunjungi taman tersebut.

5.2. Tinjauan Elemen Lanskap

Elemen lanskap adalah segala sesuatu yang berwujud benda, suara, warna dan suasana yang merupakan pembentuk lanskap, baik yang bersifat alamiah maupun buatan manusia. Elemen lanskap yang berupa benda terdiri dari dua unsur yaitu benda hidup dan

benda mati; sedangkan yang dimaksud dengan benda hidup ialah tanaman, dan yang dimaksud dengan benda mati adalah tanah, pasir, batu, dan elemen-elemen lainnya yang berbentuk padat maupun cair (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 05/PRT/M/2008). Elemen Lanskap terdiri dari 3 macam, yaitu elemen keras, elemen lunak, dan elemen pendukung.

Tinjauan Elemen Keras

5.2.1. Pengertian Elemen Keras

Elemen keras adalah semua perkerasan atau bangunan yang ada dalam taman meliputi pedestrian atau jalan bangku taman, sirkulasi taman, dan tangga, sedangkan elemen lunaknya adalah tanaman. Elemen pendukung lanskap meliputi tempat duduk, toilet, tempat sampah, papan pengumuman, lampu taman, tempat bermain anak, dan patung (*sculpture*) (Kustianingrum, 2013).

Fungsi elemen keras bergantung pada pemanfaatan serta waktu pemakaian (pada siang hari). Sedangkan estetika elemen keras dapat dilihat dari bentuk desain ukuran/patokan umum, material (bentuk, tekstur, warna), keamanan konstruksi, pola (*pattern*).

Beberapa elemen keras diantaranya yaitu :

▪ Jalur Pedestrian

Jalur pedestrian merupakan jalur yang dilalui oleh pejalan kaki. Pedoman teknis jalur pedestrian dijelaskan pada tabel di bawah ini.

EVALUASI ELEMEN LANSKAP PADA TAMAN INSPIRASI UNDIP SEBAGAI TAMAN AKTIF

Variabel	Sub Variabel	Keterangan	
Jalur Pedestrian	Permukaan jalan	Stabil, kuat, tahan cuaca	
	Tekstur lantai	Halus, tidak licin	
	Sambungan dan gundukan	Hindari atau tidak lebih dari 1,25 cm	
	Kemiringan		Maksimal 2°
			Setiap jarak 900 cm harus terdapat permukaan datar minimal 120 cm
	Pencahayaan	50-150 lux, berdasarkan intensitas pemakaian	
	Drainase		Tegak lurus dengan arah jalur
		Mudah dibersihkan	
		Peletakan lubang dijauhkan dari tepi jalur pedestrian	
	Lebar jalur	Minimum 110 cm untuk jalur searah dan 180 cm untuk dua arah	
	Tepi pengaman	Setinggi maksimal 10 cm dan lebar 15 cm sepanjang jalur pedestrian	

Tabel 1 : Tabel Indikator Penilaian Jalur Pedestrian

Sumber : Peraturan Menteri Pekerjaan Umum 30/PRT/M/2006

▪ Sirkulasi

Pengertian sirkulasi menurut Ching dalam Pynkyawati (2014) mengatakan bahwa alur sirkulasi dapat diartikan sebagai “tali” yang mengikat ruang-ruang suatu bangunan atau suatu deretan ruang-ruang dalam maupun luar, menjadi saling berhubungan.

No.	GAMBAR	NAMA
1		SISTEM GRID
2		SISTEM RADIAL
3		SISTEM LINIER
4		SISTEM ORGANIK

Tabel 2 : Tabel Macam-macam Pola Sirkulasi

Sumber : Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung

▪ Tangga

Variabel	Sub Variabel	Deskripsi
Tangga	Dimensi anak tangga	Ukuran seragam
		Tinggi pijakan 15-19 cm
		Lebar pijakan 27-30 cm
	Tekstur permukaan	Tidak berlubang/rusak
	Kemiringan	Maksimum 60°
	Handrail	Minimum salah satu sisi
		Ketinggian 65-80 m
		Bagian ujungnya harus bulat atau diblokkan ke arah lantai, dinding, atau tiang
		Handrail harus ditambah 30 cm pada bagian ujungnya (puncak dan bagian bawah)
Nosing	Lebar maksimal 4 cm	

Tabel 3 : Tabel Indikator Penilaian Tangga

Sumber : Peraturan Menteri Pekerjaan Umum 30/PRT/M/2006

▪ Ramp

Merupakan jalur sirkulasi yang memiliki bidang dengan kemiringan tertentu, sebagai alternatif bagi orang yang tidak dapat menggunakan tangga.

Variabel	Sub Variabel	Deskripsi
Ramp	Derajat kemiringan	Maksimum 6° (luar bangunan)
	Panjang ramp	Maksimal 900 cm (7°), <7° boleh lebih dari 900 cm
	Lebar ramp	Minimum 95 cm tanpa tepi pengaman
		Minimum 120 cm dengan tepi pengaman
	Permukaan datar / <i>bordes</i>	Bebas dan datar dengan ukuran minimal 160 cm Harus bertekstur
	Tepi pengaman	Lebar 10 cm
	Pencahayaan	Pencahayaan yang cukup
	Handrail	Ketinggian 65-80 cm

Tabel 4 : Tabel Indikator Penilaian Ramp

Sumber : Peraturan Menteri Pekerjaan Umum 30/PRT/M/2006

Tinjauan Elemen Lunak

5.2.2. Pengertian Elemen Lunak

Berupa vegetasi atau pepohonan yang disesuaikan dengan jenis, fungsi, dan sifat (menyerap zat polutan, penghasil O₂, mengurangi kebisingan, dsb. Dan juga terdapat

satwa yang memperhatikan karakteristik satwa dan konsep/tema taman itu sendiri.

5.2.3. Pengertian Elemen Pendukung

Elemen pendukung disesuaikan dengan jenis dan fungsi lanskap (taman aktif, pasif, RTH, dan sebagainya). Beberapa elemen pendukung diantaranya yaitu *open theatre*, *garden lighting*, *garden signage*, dan tempat pembuangan sampah

Elemen-elemen signage	Keterangan
Typografi (Tipe)	Penggunaan jenis teks juga menentukan apakah kata atau kalimat yang tertera pada sebuah sign dapat dibaca atau tidak, oleh karena itu selain mempertimbangkan ukuran yang cukup dan alasan estetika yang muncul dari penggunaan typeface tersebut, penggunaan jenis typeface yang mudah dibaca atau lebih umum dan dapat dijumpai oleh orang lain lebih sering digunakan.
Warna	Elemen warna sangat berperan penting terhadap keberhasilan dan kemudahan sebuah sign dapat disadari keberadaannya atau tidak. Warna dapat diterapkan pada setiap elemen sign yang lain, seperti pada teks, simbol, dan background dari sign tersebut. Penggunaan warna dalam suatu sign juga harus di pertimbangkan keefektifitasannya dalam pemilihan jenis warna.
Simbol	Simbol merupakan salah satu elemen grafis yang sering digunakan pada sebuah sign. Simbol biasa merepresentasikan sesuatu dan merupakan cara yang sederhana untuk mengkomunikasikan sesuatu yang terhalang oleh bahasa yang berbeda.
Panah (Arrow)	Panah (arrow) sebagai elemen sign juga memegang peranan penting dalam keberhasilan penyampaian pesan dari sebuah sign. Panah berfungsi untuk menunjukan arah/orientasi, yang biasa disertai dengan teks untuk memperjelas maksud dari tanda, seperti tempat apa yang sedang diarahkan oleh gambar panah tersebut.
Pencahayaain	Pencahayaain pada signage adalah hal yang penting untuk menjaga visibilitas dan leibilitas sign, terutama apabila daerah sekitar sign cukup gelap sehingga sign tidak akan terlihat tanpa cahaya. Cahaya yang sesuai dan tidak berlebihan juga dapat membuat penampilan sign lebih menarik.

Tabel 5 : Elemen-elemen Signage

Sumber : <http://lontar.ui.ac.id/2001/Sign-and-System>

Untuk *signage*, menurut handbook dari *New York State Small Business Development Center* (2004), Signage harus mempunyai ukuran (dalam konteks ini lebar) dan tinggi yang cukup, tidak tersembunyi atau terhalangi oleh lalu lintas atau pun objek visual yang dapat terlihat oleh pembaca, harus menampilkan konten (teks/gambar) yang mudah terbaca, dan harus lebih menonjol daripada backgroundnya.

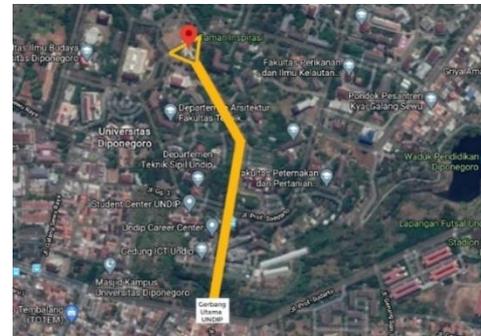
5.3. Tinjauan Taman Aktif

Taman untuk rekreasi aktif adalah taman yang didalamnya terdapat fasilitas untuk kegiatan pengguna taman yang secara aktif menggunakan fasilitas tersebut. Maksudnya, pengguna dalam beraktivitas di taman sekaligus memperoleh kesenangan, kesegaran, dan kebugaran (Wibowo dan Ritonga, 2016)

6. KAJIAN LOKASI

6.1. Kondisi Umum Taman Inspirasi

Taman Inspirasi terletak di dalam Universitas Diponegoro, tepatnya di depan Lapangan Widya Puraya UNDIP. Taman Inspirasi ini berada di poros utama Universitas Diponegoro bersamaan dengan Widya Puraya.



Gambar 1 : Poros Utama UNDIP

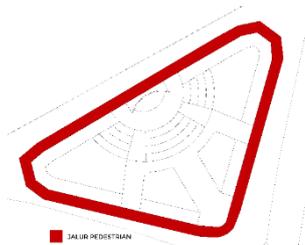
Sumber : Pengamatan Pribadi

Taman ini mengalami pemugaran pada November 2017 dan berganti nama dari Taman Segitiga Widya Puraya menjadi Taman Inspirasi UNDIP. Taman ini juga menjadi salah satu tempat favorit untuk berolahraga pagi, foto bersama, hingga rapat dan berkumpul mahasiswa.

7. ANALISA ELEMEN LANSKAP

7.1. Analisa Material Keras

7.1.1. Jalur Pedestrian



Gambar 2 : Jalur Pedestrian sekeliling Taman Inspirasi

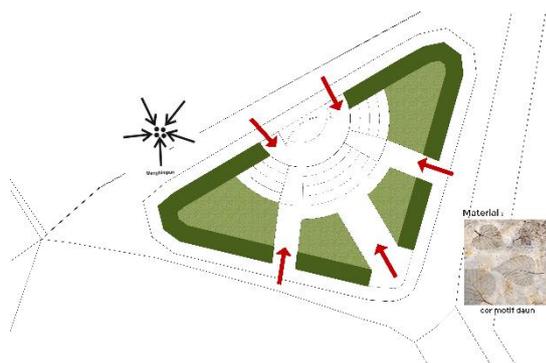
Sumber : Dokumen & Pengamatan Pribadi

Jalur pedestrian yang mengelilingi Taman Inspirasi ini pada dasarnya merupakan jalur pedestrian yang digunakan UNDIP untuk seluruh kawasannya, yaitu dengan paving dengan lebar 2m.

Variabel	Sub Variabel	Keterangan	Hasil Observasi		
Jalur Pedestrian	Permukaan jalan	Stabil, kuat, tahan cuaca	√		
	Tekstur lantai	Halus, tidak licin	√		
	Sambungan dan gundukan	Hindari atau tidak lebih dari 1,25 cm	√		
	Kemiringan	Maksimal 2°		√	
		Setiap jarak 900 cm harus terdapat permukaan datar minimal 120 cm			x
	Pencahayaan	50-150 lux, berdasarkan intensitas pemakaian		√	
Drainase	Tegak lurus dengan arah jalur	Mudah dibersihkan	√		
		Peletakan lubang dijauhkan dari tepi jalur pedestrian		x	
		Minimum 110 cm untuk jalur searah dan 180 cm untuk dua arah	√		
	Lebar jalur	Setinggi maksimal 10 cm dan lebar 15 cm sepanjang jalur pedestrian			x

Tabel 6 : Hasil Pengamatan Jalur Pedestrian
 Sumber : Pengamatan Pribadi

7.1.2. Jalur Pedestrian

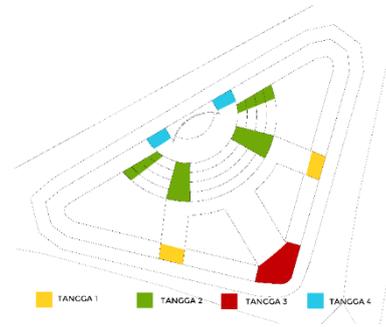


Gambar 3 : Pola Sirkulasi Taman Inspirasi
 Sumber : Pengamatan Pribadi

Pola sirkulasi Taman Inspirasi merupakan pola mengumpul, yaitu pengunjung datang dari berbagai arah dengan tujuan 1 titik temu. Pada Taman Inspirasi, titik temunya adalah Open Theatre serta Mini Stage yang berada di

tengah. Material yang digunakan untuk sirkulasi taman ini adalah cor semen dengan motif daun.

7.1.3. Tangga



Gambar 4 : Lokasi Tangga Taman Inspirasi
 Sumber : Pengamatan Pribadi



Gambar 5 : Macam Tangga Taman Inspirasi
 Sumber : Dokumen Pribadi

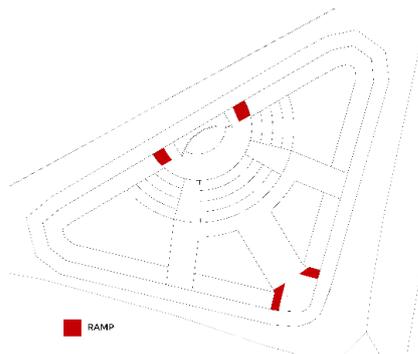
Terdapat 4 macam tangga pada Taman Inspirasi, yaitu tangga samping taman (gambar a), tangga pada ujung taman segitiga (gambar b), tangga pada open theatre (gambar c), dan tangga pada jalur masuk samping mini stage (gambar d). Material tangga pada Taman Inspirasi adalah cor semen, tetapi untuk tangga 1, material tangga dikombinasikan dengan lantai keramik merah, sedangkan untuk tangga 3, material tangga sama dengan material plaza, yaitu cor semen motif daun.

Variabel	Sub Variabel	Deskripsi	Tangga			
			1	2	3	4
Tangga	Dimensi anak tangga	Ukuran seragam	x	√	x	√
		Tinggi pijakan 15-19 cm	√	√	√	√
		Lebar pijakan 27-30 cm	√	√	√	√
	Tekstur permukaan	Tidak berlubang/rusak	√	√	√	√
	Kemiringan	Maksimum 60°	√	√	√	√
	Handrail	Minimum salah satu sisi				
		Ketinggian 65-80 m				
		Bagian ujungnya harus bulat atau dibelokkan ke arah lantai, dinding, atau tiang				
		Handrail harus ditambah 30 cm pada bagian ujungnya (puncak dan bagian bawah)				
	Nosing	Lebar maksimal 4 cm				

Tabel 7 : Hasil Pengamatan Tangga
Sumber : Pengamatan Pribadi

*Tabel blok hitam menandakan sub variabel yang bersifat tidak mengikat atau tidak ditemukan di lapangan

7.1.4. Ramp



Gambar 7 : Lokasi Ramp Taman Inspirasi
Sumber : Pengamatan Pribadi

Terdapat 2 titik lokasi ramp pada Taman Inspirasi, yaitu terletak di samping mini stage dan satunya terletak di ujung taman segitiga yang merupakan pintu masuk utama dengan sebuah plaza.



Gambar 6: Ramp pada Taman Inspirasi
Sumber : Dokumen Pribadi

Variabel	Sub Variabel	Deskripsi	Ramp	
			1	2
Ramp	Derajat kemiringan	Maksimum 6° (luar bangunan)	√	√
	Panjang ramp	Maksimal 900 cm (7°), <7° boleh lebih dari 900 cm	√	√
	Lebar ramp	Minimum 95 cm tanpa tepi pengaman		
		Minimum 120 cm dengan tepi pengaman	√	√
	Permukaan datar / bordes	Bebas dan datar dengan ukuran minimal 160 cm		
		Harus bertekstur	√	√
	Tepi pengaman	Lebar 10 cm	√	√
	Pencahayaannya	Pencahayaannya yang cukup	√	√
Handrail	Ketinggian 65-80 cm			

Tabel 8: Hasil Pengamatan Ramp
Sumber : Pengamatan Pribadi

*Tabel blok hitam menandakan sub variabel yang bersifat tidak mengikat atau tidak ditemukan di lapangan

7.2. Analisa Material Lunak

7.2.1. Pohon



Gambar 8 : Pohon pada Taman Inspirasi
Sumber : Google Maps

Taman Inspirasi hanya mempunyai 1 jenis pohon, yakni pohon cemara yang mengelilingi taman. Berdasarkan fungsinya, pohon cemara merupakan pohon yang berfungsi menahan angin saja. Akibatnya, karena tidak adanya pohon peneduh, cahaya panas matahari langsung masuk dan membuat taman menjadi panas.

7.2.2. Tanaman Hias



Gambar 9 : Tanaman Hias pada Taman Inspirasi
 Sumber : Dokumen Pribadi dan Video "GARDEN TOUR Universitas Diponegoro, taman inspirasi, widya puraya" dari Youtube Channel : Juneyas Titie

Taman Inspirasi mempunyai cukup banyak jenis tanaman hias. Diantaranya adalah bunga Amarilis, Krisan Loli Red, Krisan Putih, Krisan Jarum (Kuning dan Putih).

7.3. Analisa Elemen Pendukung

7.3.1. Open Theatre (Sitting Area)



Gambar 10 : Open Theatre
 Sumber : Google Maps Photo

Open theatre menjadi elemen yang paling menonjol di Taman Inspirasi karena merupakan elemen yang paling besar di antara elemen lain dan merupakan satu-satunya sitting area di Taman Inspirasi.

Open theatre ini menggunakan beberapa material, yaitu cor semen yang diselengi dengan lapisan rumput sintesis serta terdapat fasilitas stop kontak dan lampu di bawah tempat duduk opthet ini.



Gambar 11 : Kelengkapan pada Open Theatre
 Sumber : Dokumen Pribadi

7.3.2. Garden Lighting



Gambar 12 : Garden Lighting pada Open Theatre
 Sumber : Google Maps Photo

Lampu taman pada Taman Inspirasi terdapat beberapa macam, yaitu lampu tiang yang tersebar di beberapa titik taman dan lampu kolong yang terletak di bawah tempat duduk pada open theatre, serta lampu sorot yang berguna untuk menerangi signage taman.

7.3.3. Garden Signage



Gambar 13 : Signage Taman Inspirasi
 Sumber : Dokumen Pribadi

Signage Taman Inspirasi terletak menghadap ke lapangan Widya Puraya UNDIP. Materialnya merupakan akrilik, dilengkapi dengan lampu sorot di depannya yang akan menyala pada malam hari dan menyinari *signage*.

7.3.4. Pembuangan Sampah

Tidak ada tempat sampah khusus di Taman Inspirasi, hanya terdapat 1 tempat sampah plastik di samping mini stage.



Gambar 14 : Tempat Sampah Taman Inspirasi
Sumber : Dokumen Pribadi

8. DATA KUISIONER

Untuk memperkuat keabsahan data empiris Taman Inspirasi, dilakukan penyebaran kuisisioner dengan total 24 kuisisioner terisi. Kuisisioner disebar mulai dari hari tanggal Rabu, 6 Mei 2020 pukul 05.15 WIB sampai Kamis, 7 Mei 2020 jam 10.25 WIB melalui Google Form dengan tujuan memperoleh informasi dan pendapat mengenai elemen lansekap Taman Inspirasi dan mengenai Taman Inspirasi sebagai taman aktif.

8.1. Hasil Kuisisioner Pilihan Ganda



8.2. Hasil Kuisisioner Uraian

Diajukan 2 pertanyaan uraian pada kuisisioner, sebagai berikut :

1. Sitting area pada Taman Inspirasi hanya terletak pada optet. Menurutmu, apakah perlu ada fasilitas penunjang untuk optet atau bahkan perlu adanya sitting area tambahan selain optet (misal : tempat untuk individual, berkelompok, dsb)?

- Responden 1 : Perlu
- Responden 2 : Sepertinya dari desain yang ada dan space yang dipakai hanya diperuntukan untuk optet saja, jadi menurut saya belum perlu
- Responden 3 : Tempat untuk mengerjakan tugas
- Responden 4 : Tidak perlu, karena tempat tersebut memanglah berfungsi sebagai tempat publik
- Responden 5 : Tidak dibutuhkan, karena memang tujuan adanya optet tersebut untuk kegiatan bersama
- Responden 6 : Perlu lebih banyak penehuan
- Responden 7 : Cukup
- Responden 8 : Ya
- Responden 9 : Perlu. Misal beberapa bangku di belakang.
- Responden 10 : Perlu adanya tempat individual pada taman inspirasi
- Responden 11 : Iya
- Responden 12 : Boleh. Tapi takut nanti malah ganggu konsep awal
- Responden 13 : Tidak
- Responden 14 : Menurut saya perlu diadakan sitting area lainnya berupa personal space
- Responden 15 : Menambahkan atap penauang

Responden 16 : Karena tujuan taman inspirasi buat optet aja jadi kekinya gaperlu ditambahin apapun, melihat skg udah ada taman teknik yang bisa buat belajar, rapat dll

Responden 17 : Sebaiknya tidak perlu, agar fokus terhadap panggung tetap terjaga

Responden 18 : sudah cukup apabila taman memang dimaksudkan untuk kegiatan komunal bermasa banyak

Responden 19 : Menurut saya sitting areanya sudah cukup banyak kapasitasnya, namun dengan sebutan 'taman inspirasi' mungkin outputnya bukan sebuah optet, melainkan sebuah taman dengan banyak personal sitting space dan pepohonan yang membuat sejuk dan tenang

Responden 20 : Sudah cukup apabila taman memang dimaksudkan untuk kegiatan komunal bermasa banyak

Responden 21 : Tidak

Responden 22 : Tidak perlu. Karena pada dasarnya. Taman inspirasi itu diperuntukan untuk tempat berkumpul para mahasiswa. Selain itu, supaya vegetasinya lebih banyak daripada perkerasan

Responden 23 : Tidak perlu

Responden 24 : Iya lebih baik membuat sitting grup baru dengan jumlah grup yang tidak terlalu banyak

2. Taman Aktif adalah taman yang di dalamnya terdapat fasilitas untuk kegiatan pengguna taman yang secara aktif menggunakan fasilitas tersebut. Menurutmu, apakah Taman Inspirasi sudah dapat disebut sebagai taman aktif? Apa alasannya?

- Responden 14 : Cukup aktif karena sudah cukup sering dipakai untuk kegiatan kumpul
- Responden 15 : Sudah cukup aktif, namun karena fasilitas parkir yg ada saya kira masih sangat kurang sehingga enggan untuk mahasiswa untuk sekedar dtng ke sini
- Responden 16 : Belum, karena saya rasa penggunaan taman tersebut masih kurang aktif selain untuk kumpul organisasi melakukan foto bersama
- Responden 17 : bisa, karena taman ini sering digunakan oleh berbagai departemen dan fakultas yang ada di undip
- Responden 18 : Cukup aktif, karena lumayan banyak mahasiswa yg menggunakan taman tersebut.
- Responden 19 : mungkin iya karna selalu dijadikan tempat foto organisasi, tapi apakah aktif itu sesuai dengan namanya 'inspirasi', menurut saya jauh
- Responden 20 : Belum. Karena hanya pada saat tertentu saja taman tersebut digunakan
- Responden 21 : Belum, karena belum tentu ada kegiatan di dalamnya selama 24 jam
- Responden 22 : Belum, karena mungkin, akses parkirnya yang susah. Serta baru2 ini diresmikan sebagai taman aktif. Sehingga tidak banyak mahasiswa mengunjungi taman tersebut
- Responden 23 : Sudah, ada stop kontak
- Responden 24 : Mungkin tujuan dibangunnya sendiri untuk menjadi taman aktif. Namun penggunaannya terkadang masih terbatas hanya untuk foto organisasi/angkatan dan tugas observasi di taman tersebut. Menurut saya dikarenakan fasilitasnya kurang dan hanya ada optet. Namun jika ada tempat berteduh misal sitting group lain, dan ikon lain sebagai daya tarik ditambah dengan adanya jaringan wifi serta adanya events yang di selenggarakan rutin di taman tersebut maka taman tersebut akan lebih hidup sebagai taman aktif.

Responden 1 : Sudah , karena sudah sering dibuat tempat untuk kegiatan, namun jarang yg datang ke taman hanya untuk sekedar main

Responden 2 : Belum, beberapa alasannya mungkin dari segi pencapaian yang sedikit sulit karena walaupun terletak di lokasi yang strategis dan menghadap ke Widya Puraya, Tempat untuk parkir dan sebagainya dirasa kurang. Saya hanya sering lihat dipakai untuk even event tertentu dan tidak secara umum dipakai dengan aktif oleh mahasiswa. Dan kalau menurut saya dari segi desain, lokasi, pencapaian, dll memang seperti diperuntukan untuk event event tertentu saja, tidak seperti taman aktif pada umumnya

Responden 3 : Ya, karena difungsikan untuk aktivitas user individu/kelompok

Responden 4 : Tidak. Fungsinya yang hanya dapat digunakan untuk kegiatan tertentu saja, membuat taman ini jarang digunakan

Responden 5 : Belum, masih belum ada aktivitas rutin dilakukan disana

Responden 6 : Iya, karena saya pernah beraktifitas di dalamnya dan terdapat fasilitas yang mendukung aktifitas tersebut

Responden 7 : Belum

Responden 8 : Belum, karena fasilitas kurang memadai

Responden 9 : Belum. Masih terbilang kurang untuk memenuhi kriteria taman aktif secara sempurna.

Responden 10 : Iya dapat, Karena setiap harinya ada saja mahasiswa yg melakukan aktifitas di situ

Responden 11 : Belum, elemennya kurang untuk disebut sebagai taman aktif

Responden 12 : Sudah krn banyak skrng mahasiswa yg pergi kesana

Responden 13 : Lumayan aktif

9. KESIMPULAN & SARAN

9.1. Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan data dari lapangan yang telah di amati dan kuisisioner.

9.1.1. Data Analisa

Dari hasil pengamatan langsung ke lapangan, hanya terdapat beberapa elemen lanskap yang tersedia di Taman Inspirasi. B Taman cukup nyaman walaupun beberapa elemen lanskap *tidak sesuai dengan standar yang berlaku, seperti ramp dan tangga dan kurangnya vegetasi dengan fungsi peneduh.*

9.1.2. Data Kuisisioner

Dari hasil kuisisioner yang telah dibagikan, dapat disimpulkan bahwa Taman Inspirasi sudah cukup nyaman untuk dijadikan sebuah tempat untuk berkumpul karena fasilitas utamanya, yaitu Open Theatre yang cukup memadai. Tetapi fasilitas pendukung sebagai taman aktif dirasa masih kurang dan belum bisa disebut sebagai taman aktif.

9.2. Saran

Taman Inspirasi dinilai masih kurang untuk disebut sebagai taman aktif. Oleh karena itu, terdapat beberapa poin yang dapat dikembangkan guna menyempurnakan Taman Inspirasi sebagai taman aktif.

9.2.1. Jalur Pedestrian

Perlu diperhatikan jarak antara pedestrian dengan saluran drainase serta akses menuju ke taman, karena terlalu dekat serta tidak adanya penutup saluran drainase

9.2.2. Tangga

Perlu diperhatikan pemberian handrail terutama di Open Theatre, karena ketinggiannya yang cukup curam.

9.2.3. Ramp

Perlu penambahan handrail pada ramp dan juga signage agar orang dapat mengetahui letak ramp.

9.2.4. Vegetasi

Perlu adanya penanaman pohon peneduh agar taman tidak terlalu panas di siang hari, serta perawatan tanaman yang lebih berkala.

9.2.5. Sitting Area

Perlu adanya sitting area selain open theatre yang lebih mengutamakan personal space. Serta diperlukannya peneduh, baik itu alami maupun buatan untuk sitting area.

9.2.6. Garden Lighting

Perlu penambahan handrail pada beberapa titik tangga yang belum memiliki handrail dengan bentuk bulat dan penambahan panjang di ujung-ujungnya untuk memberi kemudahan bagi yang memerlukan handrail tersebut. Pada tempat doa, akses untuk kursi roda disarankan dapat menjangkau tempat wastafel air suci agar penyandang difabel dapat mengambil air suci dengan mandiri.

9.2.7. Signage

Perlu diperhatikannya signage utama taman yang menghadap ke jalan. Signage dinilai kurang terlihat karena ukurannya yang kecil dan letaknya yang sejajar dengan tembok.

9.2.8. Tempat Sampah

Perlu adanya penambahan tempat sampah di beberapa titik serta perletakan yang baik.

10. DAFTAR PUSTAKA

- Felle, Ammy Adolfina. 2018. *Evaluasi Kesesuaian Elemen Taman Terhadap Tujuan Pembangunan Taman Aktif di Kecamatan Bogor Utara*. [Skripsi]. Departemen Arsitektur Lanskap. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Hakim, Rustam dan Hardi Utomo. 2003. *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap: Prinsip Unsur dan Aplikasi Desain*. Jakarta: Bumi Aksara
- <http://www.kampusundip.com/2017/12/taman-segitiga-widya-puraya-undip-dipugar.html>, diakses pada 7 Mei 2020 pukul 22.15 WIB.
- <https://www.youtube.com/watch?v=tl0SiZ7MpH4>, diakses pada 7 Mei 2020 pukul 23.00 WIB.
- Kustianingrum, D; Angga Kusumah Sukarya; Rifan Athariq Nugraha; Franderdi Rachadi Tyagarga. 2013. *Fungsi dan aktifitas Taman Ganesha sebagai ruang publik di Kota Bandung*. Jurnal Reka Karsa, Vol. 1. No. 2. Institut Teknologi Nasional.
- [MPU] Menteri Pekerjaan Umum. 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau. Di Kawasan Perkotaan, Jakarta (ID): Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.
- Nur'aini, Ratna Dewil; Gita Laela Nur Rahmah; Thoriq Setiawan. 2018. *Pengaruh Desain Lanskap Terhadap Perilaku Pengunjung pada Taman Kota Liwan Lake Park Guangzhou, China*. Seminar Nasional Sains dan Teknologi 2018. Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/ PRT/ 2006 Persyaratan Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.
- Pynkyawati, Theresia; Muhammad Alphi G.; Riky Hendarsyah; Farid Amhar. 2012. *Kajian Desain Sirkulasi Ruang Luar Dan Ruang Dalam Bagi Penyandang Cacat Pada Kawasan Bangunan Ciwalk (Cihampelas Walk)*. Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung.
- Pynkyawati, Theresia; Samsul Aripin.; Eri Iliyasa; Leslye Yunita Ningsih; Amri. 2014. *Kajian Efisiensi Desain Sirkulasi pada Fungsi Bangunan Mall Dan Hotel BTC*. Jurnal Reka Karsa. Vol. 2. No. 1. Institut Teknologi Nasional.
- Tim New York State Small Business Development Center. 2004. *What's Your Signage? : How On-Premise Signs Help Small Businesses Tap Into a Hidden Profit Center*. New York : The State University of New York Office of Design & Printing.
- Wibowo, Ari dan Mangasa Ritonga. 2016. *Kebutuhan Pengembangan Standar Nasional Indonesia Fasilitas Taman Kota*. Kebutuhan Pengembangan SNI Fasilitas Taman Kota. Jakarta : Puslitbang Badan Standarisasi Nasional.